

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* atau sepanjang, *hodos* atau jalan. Metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai tujuan tertentu juga. Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tentang definisi atau maksud dari metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara sederhana dapat disimpulkan metode adalah sebuah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan sehingga yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan apakah metode utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipertimbangkan adalah interpretasi dari kata “metode penelitian”. Metode penelitian juga dapat disebut sebagai kegiatan ilmiah pemecahan masalah yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (M. F, 2018).

Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena objektif dan dipelajari atau dipelajari secara kuantitatif. Objektivitas desain dalam studi kuantitatif dicapai melalui pemrosesan statistik, angka, struktur, dan eksperimen terkontrol. Metode penelitian yang dapat dimasukkan dalam penelitian kuantitatif *non*-eksperimental meliputi deskriptif, eksperimental, komparatif, korelasi, dan investigasi. Penelitian kualitatif bersifat multidimensi dan interaktif, menekankan fakta bahwa pertukaran

pengalaman sosial ditafsirkan oleh individu. Penelitian ini berusaha memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan atau dari sudut pandang partisipan. Mereka yang diundang untuk berbicara, memberikan data dan diminta untuk mengungkapkan pendapat, pemikiran, persepsi, pengamatannya disebut partisipan. Penelitian kuantitatif mengeksplorasi perspektif partisipan melalui berbagai strategi interaksi seperti observasi langsung, observasi partisipan, dokumen, wawancara mendalam, dan metode pelengkap. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan (*explain and study*) dan mendeskripsikan dan menjelaskan (*explain and explain*). Ada beberapa perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif, terdapat perbedaan jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif hal ini akan dilakukan dengan keadaan dan fenomena yang diteliti. Ada perbedaan mendasar serta perbedaan teknis antara penelitian kualitatif dan kuantitatif (Ghofur Anshori, 2009).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan studi lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis berdasarkan pengamatan terhadap gejala dan fakta yang terjadi di lapangan. Fakta yang diamati dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT terhadap Peluncuran Produk Baru Uang Digital Syariah PT Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS) Cabang Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian : Jl. A Yani KM 5,5 No. 456, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236 dan Alamat: Jl Ayani Km 7.8 Citra Land Banjarmasin Cluster Escapade Blok A No 39.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian, subjek penelitian adalah responden, informan, yang diminta untuk memberikan informasi atau mengekstrak data. Menurut Azvar, subjek adalah partisipan aktif atau orang, dan ada pula partisipan pasif. Subyek penelitian memainkan peran yang sangat strategis karena terdapat bukti variabel penelitian dalam penelitian ini.

Subyek studi juga dapat menjadi responden atau seseorang yang dapat memberikan jawaban atau pengobatan. Dalam penelitian kualitatif, subjek atau responden penelitian adalah informan, yaitu mereka yang memberikan informasi tentang data yang ingin dimiliki peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Objek penelitian merujuk pada masalah atau pada tema yang diteliti (M. F, 2018, hlm. 152). Topik penelitian sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian digambarkan sebagai perbandingan angka dan data yang berkorelasi. Dalam penelitian kualitatif, objek kajiannya adalah fenomena sosial yang abstrak yang harus dikaji secara mendalam, dengan memperhatikan fakta-fakta yang melatarbelakangi fenomena tersebut.

Subjek penelitian adalah subjek yang dapat menjawab dan menjelaskan keadaan subjek yang sebenarnya untuk menjelaskan tujuan penelitian. Juga, karena subjek penelitian dianggap sebagai variabel yang dipelajari peneliti di tempat penelitian dilakukan, ini dianggap sebagai inti dari masalah penelitian (A. F dkk, 2021).

Dari penjelasan diatas, maka Subjek penelitian adalah Pihak PT Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS) Banjarmasin, dan pihak dari Business Development Sharia At LinkAja.

Objek dari penelitian ini adalah Analisis SWOT terhadap Peluncuran Produk Baru Uang Digital Syariah PT Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS) Cabang Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 96). Data yang akan digali dalam penelitian meliputi data-data sebagai berikut:

- a. Identitas responden meliputi: nama, umur, TTL, jabatan dan alamat.
- b. Analisis SWOT terhadap peluncuran produk baru uang digital syariah pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah dan strategi yang bisa digunakan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang dikumpulkan dari peneliti ini berasal dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data pokok yang berkaitan dengan dan Sumber Data yang relevan dengan penelitian, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wilayah sumber data terpenting yaitu informan atau narasumber. Dalam studi kualitatif, data primer diekstraksi dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Data primer untuk penelitian ini diperoleh dengan mengamati dan mewawancarai peneliti yang terkait langsung dengan pihak Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS) KC Banjarmasin, dan pihak dari Business Development Sharia at LinkAja.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang tidak langsung berasal dari lapangan, melainkan dari sumber yang sudah ada atau telah dibuat oleh orang lain (misalnya dokumen, buku, foto, dan lain-lain). Dalam penelitian ini digunakan sumber data sekunder sebagai sumber data tambahan, atau disebut dengan sumber data primer (jika sumber tidak tersedia), tergantung dari fungsi sumber data primer (*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014).

Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber media, termasuk artikel dan buku yang berkaitan dengan analisis SWOT, uang digital syariah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu bentuk penelitian dimana orang secara langsung atau tidak langsung mengamati, menyelidiki dan meneliti objek penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara peneliti datang ketempat kegiatan untuk mengamati maupun mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian terhadap informan penelitian terkait, sehingga data yang diterima jelas dan valid.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Sebuah metode penelitian yang dibangun dengan tujuan, mencoba untuk mendapatkan informasi secara lisan dari orang yang berbicara dengan menggali ke dalamnya, dan tatap muka dengan peneliti. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara dan mengumpulkan data secara lisan dari para pemangku kepentingan.

Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Ibu RMS bagian dari handling customer Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS) KC Banjarmasin yaitu dan dari pihak LinkAja yaitu bapak FT sebagai Business Development Sharia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan data dari dokumen yang relevan dapat lebih mendukung penelitian Anda.

Penelitian ini menggunakan dokumen atau buku yang berkaitan dengan analisis SWOT, peluncuran produk, perbankan syariah, uang digital dan lainnya.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu tahap penyusunan data yang diperoleh menurut wawancara dan hasil dokumentasi
- b. Klasifikasi data, yaitu tahapan pengelompokan data
- c. Editing data, yaitu pemeriksaan atau pengecekan kembali data-data dan kelengkapannya yang telah diperoleh
- d. Deskripsi data, yaitu tahapan menguraikan data yang telah didapat dalam bentuk laporan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan model matrik SWOT dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari pengertian SWOT tersebut maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 - 1) Kekuatan (*Strength*), yaitu kekuatan yang seperti apa yang dimiliki oleh BTN Syariah dan LinkAja terhadap peluncuran produk baru. Dengan mengetahui kekuatan-kekuatan ini maka BTN Syariah dan LinkAja dapat dikembangkan sehingga bisa menjadi lebih tangguh hingga dapat bertahan dan bersaing.

- 2) Kelemahan (*Weakness*), yaitu kelemahan atau bisa dikatakan segala faktor yang tidak menguntungkan bahkan yang merugikan bagi BTN Syariah dan LinkAja terhadap peluncuran produk baru.

b. Faktor eksternal

- 1) Kesempatan (*Opportunities*), yaitu berbagai peluang atau kesempatan yang dimiliki oleh BTN Syariah dan LinkAja terhadap peluncuran produk baru.
- 2) Ancaman (*Threats*), yaitu semua hal yang dapat memberikan kerugian bagi pihak BTN Syariah dan LinkAja terhadap peluncuran produk baru, seperti kuatnya eksistensi bank konvensional di Indonesia.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu dengan pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk selanjutnya diproses.
2. Melakukan analisis SWOT
3. Memasukkan kedalam Matriks SWOT
4. Menganalisis strategi-strategi dari matriks SWOT dengan metode matriks SWOT

G. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini menempuh termin-termin sebagai berikut:

1. Tahap dahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dospem pembimbing
 - c. Membuat judul dan desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal dan membuat instrumen pengolahan data
 - b. Membuat surat izin riset ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyampaikan surat izin riset ke yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk mencari dan mengumpulkan data
 - b. Menganalisis kebenaran data yang sudah dikumpulkan
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Melakukan penyusunan data yang telah didapat dalam laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang hasil laporan penelitian yang telah disusun dan diadakan koreksi serta perbaikan hingga disetujui
 - c. Dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.